SKRIPSI

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN PANGAN KE PERUMAHAN TERHADAP KETERSEDIAAN PANGAN BERKELANJUTAN DI DESA LUBUK EMPELAS KECAMATAN MUARA ENIM KABUPATEN MUARA ENIM

THE IMPACT OF FARMING LAND FUNCTION OF FARMING TO HOUSING TOWARDS SUSTAINABLE FOOD AVAILABILITY IN EMPELAS PILLS VILLAGE MUARA ENIM DISTRICT

Iqro Kurnia Safety Atdelista
05011381621139

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN PANGAN KE PERUMAHAN TERHADAP KETERSEDIAAN PANGAN BERKELANJUTAN DI DESA LUBUK EMPELAS KECAMATAN MUARA ENIM KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Iqro Kurnia Safety Ardelista
05011381621139

Indralaya, Mei 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr.Ir.H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc.	**Dr. Agustina Bidarti, S.P,. M.Si**
NIP. 195106251976021001	**NIP. 197708122008122001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan ke Perumahan terhadap Ketersediaan Pangan Berkelanjutan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim" oleh Iqro Kurnia Safety Ardelista telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof.Dr.Ir.H.Fachrurrozie Sjarkowi, M.sc. Ketua (.....)
   NIP. 195106251976021001

2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
   NIP. 197708122008122001

3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Anggota (.....)
   NIP.195907281984122001

4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.,Si Anggota (.....)
   NIP. 197807042008122001

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqro Kurnia Safety Ardelista

NIM : 05011381621139

Judul : Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan ke Perumahan Terhadap Ketersediaan Pangan Berkelanjutan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi yang berjudul "**Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan ke Perumahan Terhadap Ketersediaan Pangan Berkelanjutan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim**" merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di tempat lain kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan

Iqro Kurnia Safety A

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas nikmat Allah SWT yang telah memberikan karunia serta hidayahnya, tak lupa pula sholawat beriring salam tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman hingga zaman. Berkat nikmatnya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan ke Perumahan terhadap Ketersediian Pangan Berkelanjutan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim". Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah SWT atas berkat serta karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
2. Orang tua beserta Keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan berupa motivasi maupun materi selama masa perkuliahan menyelesaikan tugas akhir dan meraih cita-cita penulis.
3. Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Prof.Dr.Ir.H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. selaku pembimbing pertama yang senantiasa membimbing serta memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P,. M.Si. selaku pembimbing kedua saya senantiasa membimbing serta memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Saudari Siti Rogayah selaku sahabat penulis yang senantiasa membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, berbagi tawa dan duka, setia menemani dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan, memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis.

7. Saudari Ayu Rahmi selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani dalam proses penyusunan skripsi ini, berbagi tawa dan duka, setia menemani penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan, saling memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis.
8. Saudari Rice Soleha dan Rachel Margaretha selaku sahabat penulis yang setia menemani hinnga akhir perkuliahan, berbagi tawa dan duka, memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis.
9. Squad Agribisnis B Palembang yang setia menemani, berbagi tawa dan duka, memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Saudari Wini, Else, Anggun, Elisabeth, Aisyawa, Aziza, Dina, Fitria, Firza, Sonia, Putri selaku sahabat penulis sejak SMA yang telah memberikan dukungan untuk penulis.
11. Staff Tata Usaha kak Ari, Kak Bayu, Mba Dian, dan Mba Sherly yang telah membantu perihal kelengkapan administrasi selama masa perkuliahan.
12. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini. Besar harapan penulis agar kelak skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, Mei 2021

Iqro Kurnia Safety Ardelista

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Alih Fungsi Lahan	6
2.1.2. Konsepsi Faktor-faktor Penyebab Alih Fungsi Lahan	8
2.1.3. Konsepsi Dampak Alih Fungsi Lahan	10
2.1.3.1. Dampak Sosial Ekonomi	12
2.1.3.2. Dampak Geo-fisik	13
2.1.4. Konsepsi Petani	13
2.1.5. Konsepsi Perumahan dan Tata Ruang	14
2.1.6. Konsepsi langkah-langkah pemerintah pasca alih fungsi lahan	15
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional	20
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	23
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	23
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh	23

Halaman

3.4. Metode Pengumpulan Data 24
3.5. Metode Pengolahan Data 24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... 25
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian..... 25
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif..... 25
4.1.2. Keadaan Penduduk..... 25
4.1.3. Umur 26
4.1.4. Mata Pencaharian..... 27
4.1.5. Sarana dan Prasarana..... 27
4.2. Identitas Petani Responden 29
4.2.1. Umur Petani Responden..... 30
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden 30
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden 31
4.2.4. Luas lahan Petani Responden..... 32
4.2.5. Pekerjaan Sampingan Petani Responden 32
4.3. Faktor-faktor Penyebab Masyarakat Melakukan Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Perumahan 33
4.3.1. Kependudukan..... 34
4.3.2. Ekonomi 35
4.3.3. Perilaku *Myopic* 36
4.3.4. Sistem Perundang-undangan..... 36
4.4. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Perumahan 37
4.4.1. Dampak Sosial Ekonomi..... 37
4.4.1.1. Pendidikan..... 37
4.4.1.2. Pendapatan 38
4.4.2. Dampak Geo-fisik 39
4.4.2.1. Bentuk Lahan 39
4.5. Langkah Yang Telah diambil Pemerintah Dalam Menghadapi Ancaman Alih Fungsi Lahan 40
4.5.1. Pendekatan Kelembagaan 40
4.5.2. Pendekatan Sosial..... 44

Halaman

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN..... 45
5.1. Kesimpulan 45
5.2. Saran..... 45
DAFTAR PUSTAKA 46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1. Model Pendekatan secara Diagrametis..... 18
4.1. Peningkatan Penduduk di Desa Lubuk Empelas..... 34
4.2. Tingkat Pendidikan Sebelum dan Sesudah Alihfungsi Lahan..... 38

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin..... 25
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur..... 25
4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan..... 26
4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Lubuk Empelas..... 28
4.5. Tingkat Umur Petani Responden..... 29
4.6. Identitas Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 30
4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden..... 30
4.8. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan..... 31
4.9. Pekerjaan Petani Responden..... 32
4.10. Faktor Penyebab Alih Fungsi Lahan..... 33
4.11. Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Alihfungsi Lahan..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Petah Wilayah..... 51
Lampiran 2. Profil Desa..... 52
Lampiran 3. Karakteristik Petani..... 53
Lampiran 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi..... 54
Lampiran 5. Dampak Alih Fungsi Lahan..... 55
Lampiran 6. Peraturan Bupati No 14 Tahun 2018..... 56
Lampiran 7. Dokumentasi di Lapangan..... 60

Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan ke Perumahan Terhadap Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim

The Impact of Farming Land Function of Farming to Housing Towards Sustainable Food Availability in Empelas Pills Village Muara Enim District

Iqro Kurnia Safety A[1], Fachrurrozie Sjarkowi[2], Agustina Bidarti[3]

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study are: (1) To identify the factors that cause the community to change the function of agricultural food land to housing in Lubuk Empelas Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency. (2) Identifying the socio-economic and geo-physical impacts of the community after the activity of changing the function of agricultural food land to housing in Lubuk Empelas Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency. (3) Analyze the steps that have been taken by the regional government in facing the threat of changing the function of agricultural food land to housing in Lubuk Empelas Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency. The research method used is a qualitative method. The sampling method in this study used a simple random sampling method (Simple Random Sampling), which is a random sampling method with a sample size of 44 farmers. Data were collected by taking primary data and secondary data. The results of the study show that (1) The factors that influence the conversion of land to housing in the village are demography, economy, Myopi behavior, the statutory system. Of the 44 respondent farmers, 10 people stated that population density was a factor in the occurrence of land conversion, 13 people stated that economic factors were the reason for land conversion, 10 out of 44 respondent farmers stated that the farmers paid less attention to what would happen in the long term, causing it to occur. 10 other people stated that the farmers still did not know the legal system regarding the transfer of land functions. (2) The land conversion has an impact on education in the village, after the land conversion occurs the community realizes the importance of education so that the level of education increases. The land conversion has increased farmers 'income, but some also admit that farmers' income has decreased. (3) An institutional approach by issuing Perbup No. 14 of 2018 concerning the Plan for the Protection of LP2B Sustainable Food Agricultural Land in Muara Enim Regency and a social approach by providing counseling to farmers regarding land conversion.

Keywords: Factors causing land conversion to housing, impact of land conversion, steps that have been taken by the government.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang tidak terlepas dari modernisasi. Paradigma modernisasi yang selama ini berkembang adalah bahwa negara maju adalah negara industri. Dengan demikian jika Indonesia ingin menjadi negara yang modern harus mengubah diri dari negara agraris menjadi negara industri, dan untuk itu pertumbuhan ekonomi menjadi paradigma pembangunannya. Namun, dampak dari pola pembangunan yang demikian adalah petani tergusur dan kehilangan tanahnya, spekulasi tanah merajalela, penguasaan tanah terpusat pada satu atau sekelompok orang tertentu saja, dan berbagai pola penguasaan tanah lainnya yang jauh dari nilai-nilai demokratis dan keadilan (Nurlinda, 2009).

Negara Indonesia sebagai negara agraris juga didukung dengan luas daratan kurang lebih 190,9 juta hektar. Dari keseluruhan luasan tersebut 37,1% telah dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya, seperti sawah, pertanian lahan kering, perkebunan, ladang dan penggunaan lainnya, sedangkan 62.9% lainnya berupa hutan. Maka dari itu Negara Indonesia sebaiknya lebih mengedepankan pengelolaan lahan pertanian agar menghasilkan produk pertanian yang jauh lebih baik dari negara lain (Handari, 2012).

Menurut Sumaryanto dan Tahlim (2005) menyebutkan bahwa manfaat lahan Pertanian dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama, *use values* atau nilai penggunaan dapat pula disebut sebagai personal *use values*. Manfaat ini dihasilkan dari hasil eksploitasi atau kegiatan usahatani yang dilakukan pada sumber daya lahan pertanian. Kedua, non use values dapat pula disebut sebagai intrinsic values atau manfaat bawaan. Berbagai manfaat yang tercipta dengan sendirinya walaupun bukan merupakan tujuan dari kegiatan eksploitasi dari pemilik lahan pertanian termasuk dalam kategori ini.

Seperti yang kita ketahui Era Globalisasi ternyata sangat berdampak buruk bagi Negara Indonesia. Era Globalisasi membuat Negara Indonesia kehilangan julukannya sebagai negara agraris. Pengalihan fungsi lahan pertanian yang sudah banyak dilakukan, maka akan berdampak pada ketahanan pangan. Dan hal yang paling di sesalkan ialah telah banyaknya alih fungsi lahan pertanian ke perumahan, hal tersebut terjadi karena banyaknya permintaan untuk tembat tinggal. Seperti yang dikemukakan oleh Nursid Sumaatmadja, bahwa:

"…pertumbuhan dan pertambahan penduduk akan mendorong pertumbuhan kebutuhan perumahan dan tempat kegiatan ekonomi seperti pabrik, pertokoan, pasar dan lain-lain dengan cara menggeser lahan pertanian ke non pertanian."

Menurut Sasono dan Ali Sofyan dalam Fahriza (2011) alih fungsi lahan tanah merupakan kegiatan perubahan penggunaan tanah dari suatu kegiatan yang menjadi kegiatan lainnya. Alih fungsi tanah muncul sebagai akibat pembangunan dan peningkatan jumlah penduduk. Pertambahan penduduk dan peningkatan kebutuhan tanah untuk kegiatan pembangunan telah merubah struktur pemilikan dan penggunaan tanah secara terus menerus.

Menurut Utomo (2009), alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan didefinisikan sebagai perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang membawa dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri.

Menurut Lestari (dalam Dewi, 2013) mendefinisikan alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Dampak alih fungsi lahan juga mempengaruhi struktur sosial masyarakat, terutama dalam struktur mata pencaharian.

Dampak terbesar dirasakan oleh petani penggarap dan buruh tani yang tidak memiliki lahan atau hanya bekerja pada pemilik lahan akkibat kehilangan pekerjaan. Permana (2012) menerangkan bagi kaum buruh, tak ada jalan lain selain menyesuaikan diri dengan sistem kapitalisme, meskipun hal ini merepresi

dan mendistorsi kualitas esensial mereka sebagai manusia. Di lain pihak, bekerja atau menjadi buruh sesungguhnya merupakan realisasi potensi mereka sebagai makhluk yang bebas dan sadar.

Kehidupan manusia yang semakin maju dan berkembang menuntut akan banyak hal sebagai suatu perubahan baik dari segi pembangunan dan kemajuan intelektual hal tersebut sangat perlu dilakukan untuk memenuhi setiap kebutuhan hidup manusia seperti, pertumbuhan penduduk yang terusmenerus meningkat mengharuskan pembangunan akan perumahan dan bangunan untuk tempat tinggal semakin dibutuhkan. Cara untuk memenuhi kebutuhan lahan yaitu dengan pengadaan lahan (Mokoagow, 2012).

Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas lahan. Kecenderungan terus meningkatnya kebutuhan akan lahan ini menyebabkan alih fungsi lahan pertanian sulit untuk dihindari (Iqbal, 2007).

Berbicara mengenai alih fungsi lahan pertanian, peningkatan penduduk juga terjadi dan berdampak pula terhadap peningkatan alih fungsi lahan pertanian. Akibat peningkatan penduduk tersebut maka terjadilah alih fungsi lahan pertanian ke perumahan. Hal tersebutlah yang menjadi faktor utama terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke perumahan.

Kabupaten Muara Enim merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 7.483,06 km², terdiri atas 22 kecamatan, 246 desa, dan 10 kelurahan. Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis terletak pada posisi antara 4o – 6o Lintang Selatan dan 104o – 106o Bujur Timur. Kabupaten Muara Enim mempunyai wilayah cukup luas dan mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah dengan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah aliran sungai.

Kabupaten Muara Enim terletak di tengah-tengah wilayah Provinsi Sumatera Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kabupaten Banyuasin, dan Kota Palembang.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu, Kota Palembang dan Kota Prabumulih.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, Kota Pagaralam dan Kabupaten Lahat

Di Kabupaten Muara Enim Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan komoditas yang dominan dikembangkan ialah padi, dengan luas panen pada tahun 2012 mencapai 51.032 Ha, terdiri atas padi sawah seluas 31.755 Ha dan padi ladang seluas 19.277 Ha dengan jumlah produksi mencapai 247.794 ton. Daerah produksinya antara lain di dataran tinggi Semende, Kecamatan Tanjung Agung dan beberapa Kecamatan di pesisir Sungai Lematang dan Sungai Musi. Potensi luas areal tanaman padi tahun 2012 pada lahan sawah irigasi mencapai 6.279,9 Ha, lahan sawah tadah hujan mencapai 6.102 Ha, lahan sawah lebak 17.664 Ha dan lahan ladang mencapai 77.939 Ha.

Desa Lubuk Empelas merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Muara Enim yang terletak di Sumatera Selatan, tepatnya di Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan survei yang ada Desa Lubuk Empelas memiliki luas desa 400 ha dengan luas sawah 135 ha. Jumlah penduduk di Desa Lubuk Empelas mencapai 1.400 jiwa dengan jumlah 600 Kartu Keluarga (KK).

Kepadatan penduduk di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim mengakibatkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke perumahan. Ada beberapa pendukung lain terjadinya Alih fungsi lahan pertanian ke perumahan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim tersebut antaranya:

1. Desa Lubuk Empelas dekat dengan pusat kota
2. Dessa Lubuk Empelas dekat dengan perkantoran

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi faktor-faktor penyebab masyarakat melakukan alih fungsi lahan pertanian pangan ke perumahan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim ?
2. Identifikasi dampak sosial ekonomi dan geo-fisik masyarakat pasca aktivitas alih fungsi lahan pertanian pangan ke perumahan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim ?
3. Bagaimana langkah-langkah yang telah diambil pemerintah daerah dalam menghadapi ancaman alih fungsi lahan pertanian pangan ke perumahan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masyarakat melakukan alih fungsi lahan pertanian pangan ke perumahan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.
2. Mengidentifikasi dampak sosial ekonomi dan geo-fisik masyarakat pasca aktivitas alih fungsi lahan pertanian pangan ke perumahan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis langkah-langkah yang telah diambil pemerintah daerah dalam menghadapi ancaman alih fungsi lahan pertanian pangan ke perumahan di Desa Lubuk Empelas Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan tujuan yang ada, diharapkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah atau pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan yang akan datang
2. Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan literatur dan referensi bagi pembaca dan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, 2003. Fenomena Konversi Lahan Di Pulau Jawa. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian, (Online), (http://pustaka.litbang.deptan.go.id/publikasi/wr252032.pdf, diakses 28 November 2016).

A. Nurpita, L. Wihastuti, IY. Andjani. 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Di Kecamatan.

Bambang Irawan dan Supena Friyatno. 2001. *Konversi Lahan Sawah: Potensi Dampak, Pola dan Pemanfaatannya dan Faktor Determinan.* Fakultas Ekonomika dan Binis Universitas Diponegoro. Semarang

Handari, MF. Anita Widhy. 2012. Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Magelang. Dalam http://eprints.undip.ac.id/. Diunduh pada 23 Maret 2018.

Hendrawan, Fajar Januar Tri dan Retno Mustika Dewi, 2016 "Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan Lamongan" Jurnal Volume 01 Nomor 01, Universitas Negeri Surabaya.

Hariyanto. 2007. "Pola dan Intensitas Konversi Lahan Pertanian di Kota Semarang Tahun 2007-2009". Jurnal Geografi.

Ika Devy Pramudiana. 2017. Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Jurnal Asketik, (Online), 1(2):63-71, (https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/asketik/article/download/525/33 9) di akses 01 April 2019.

Iqbal, M dan Sumaryanto. 2007. Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu Pada Partisipasi Masyarakat. Analisis Kebijakan Pertanian 5(2), 167-182. Bogor : Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Irawan, Bambang. 2005. "Konversi Lahan Sawah : Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan". *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Volume 23 No. 1, Juli 2005 : 1 – 18.

Irawan, B. Dan Friyatno, 2005. Dampak Konversi Lahan Sawah di Jawa Terhadap Produksi Beras dan Kebijakan Pengendaliannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.

Kustiawan, I. 2010. Konversi Lahan Pertanian di Pantai Utara dalam Prisma No. 1 Jakarta: Pustaka LP3ES.

Lestari, T. 2009. Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani. IPB. Bogor.

Mokoagow, Marla. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Di Kabupaten Minahasa Utara. Skripsi. Fakultas Pertanian. Manado.

Mardikanto, L. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Sebelas Maret University Press: Surakarta.

Nurlinda I. 2009. Penataan Ruang Yang Mendukung Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian.

Nurma Kumala Dewi dan Iwan Rudiarto, Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran diKecamatan Gunungpati Kota Semarang,Jurnal Wilayah Dan Lingkungan Volume 1 Nomor 2 Agustus 2013.

Nurpita, A., Latri, W., & Ike, Y.A. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Gama Societa, 1(1), 103-110.

Permana A. 2012. Gejala Alienasi dalam Masyarakat Konsumeristik. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 1 No. 2 Halaman 91-107.

Pakpahan, Agus. 2007. *Investing In Farmers' Welfare*. Cetakan pertama. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

Priyono. 2011. Alih Fungsi Lahan Pertanian Merupakan Suatu Kebutuhan Atau Tantangan. Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian,Urgensi dan Strategi. Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian | Bengkulu 7 Juli 2011 ISBN 978-602- 19247-0-9.

Puspasari, Anneke. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan pertanian dan dampaknya terhadap Pendapatan petani (studi kasus desa kondangjaya, kecamatan karawang timur, Kabupaten karawang).

Sadikin, Irvan Maulana. 2009. Analisis Dampak Konversi Lahan Pertanian terhadap Produksi Padi dan Land Rent. Skripsi. IPB: Bogor.

Sasono, Adi dan Sofyan Husein, Ali. 2011. Ekonomi Politik Penguasaan Tanah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Sihaloho, M. 2009. Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Struktur Agraria. Tesis Pascasarjana. IPB:Bogor.

Sudaryanto, T. 2001. Perkembangan Industri Pupuk, Investasi Irigasi, dan Konversi Lahan. Hlm. 15-40. Dalam A. Suryana dan S. Mardiyanto (Eds.). Bunga Rampai Ekonomi Beras. Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta.

Sudaryanto, dkk.2011. Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kajian Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.Jurnal , (Online) No. 87 Th. XXVI Maret 2014 ISSN 0215-9511.

Sumaryanto,dkk,2005. Analisis Kebijaksanaan Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Nonpertanian. Laporan Hasil Penelitian. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian bekerja-sama dengan Proyek Pembinaan Kelembagaan Penelitian Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Bogor.

Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.

Utomo, M., Eddy Rifai dan Abdulmutalib Thahir. 2009. Pembangunan dan Alih Fungsi Lahan. Lampung: Universitas Lampung.